



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Mei 2020

Halaman: 2

KEMENAG SIAP HADAPI 'THE NEW NORMAL'

Masa Tanggap Darurat Ditentukan Bersama

YOGYA (KR) - Masa tanggap darurat pandemi Covid-19 akan berakhir 29 Mei mendatang. Kepastian tanggap darurat apakah dilanjutkan atau tidak akan ditentukan bersama dengan mempertimbangkan berbagai aspek.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, mengungkapkan Kota Yogyakarta merupakan kota kecil dan saling berkaitan dengan kabupaten lain. "Kita tidak bisa mengambil kebijakan sendiri. Antara satu kabupaten dengan yang lain harus terjadi keseimbangan bersama. Nanti pasti akan dikordinasikan di tingkat DIY," jelasnya usai menggelar halal bihalal di lingkungan Pemkot Yogyakarta, Selasa (26/5). Halal bihalal kemarin dilakukan secara sederhana serta mengedepankan protokol kesehatan. Pada kesempatan itu, Haryadi meminta pegawai agar terus memberikan pelayanan di tengah pandemi virus Korona. Meski ada kebijakan pembatasan dibidang hari biasa namun pelayanan publik tidak boleh terganggu tanpa mengabaikan aspek kesehatan.

Terkait evaluasi selama masa tanggap darurat, menurut Haryadi, seluruh elemen mampu menjalankan protokol dengan baik. Dalam beberapa hari ini kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta juga tergolong landai atau tidak mengalami gejolak. "Meski landai namun jangan salah-olah ini sudah selesai. Kita harus waspada tapi juga jangan panik. Poinnya ialah bagaimana mencegah dan menangani kasus ini," urainya.

Dirinya pun mengapresiasi kinerja gugus tugas yang sudah bekerja dengan cukup baik. Landainya kasus di Kota Yogyakarta tidak bisa dilepaskan dari tingkat kedisiplinan semua pihak. Akan tetapi saat ini harus mulai membangun semangat baru dalam menghadapi *new normal*.

Sementara Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta kemarin juga memantau sejumlah pelayanan di kompleks Balaikota usai libur lebaran. Kendati tidak ada cuti bersama, namun semua pelayanan sudah kembali normal. Sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) seperti Dinas Sosial serta Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) tetap memberikan layanan dengan protokol yang ketat.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menerima halal bihalal dari pegawai, Selasa (26/5).

KR-Ardhi Wahdan

Sedangkan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Edhi Gunawan, mengajak jajarannya untuk siap menghadapi kondisi *new normal*. Hal tersebut didasarkan pada petunjuk pemerintah pusat yang menetapkan DIY, Bali dan Kepulauan Riau sebagai proyek percontohan pelaksanaan *The New Normal*.

Hal tersebut disampaikan Edhi Gunawan di sela halal bihalal hari pertama aktif kerja usai Lebaran, Selasa (26/5). Kegiatan tersebut dilaksanakan secara virtual memanfaatkan aplikasi rapat online yang diikuti Kepala Bidang, Pembimas dan Kepala Kankemenag Kabupaten/Kota, Kasubag dan Kasi, Kelompok Kerja Kepala Madrasah, Penyuluh, Penghulu, Kepala KUA, Pengawas serta elemen lainnya sejumlah 100 orang.

"Kita harus produktif memberikan layanan kepada masyarakat seiring tata kehidupan baru sehingga di DIY dimungkinkan mulai 1 Juni 2020 tidak *Work From Home* (WFH) lagi. Tentu dengan tetap mengacu pada protokol kesehatan pencegahan Covid-19," ucap Edhi. Sebab itulah pihaknya meminta segenap pemangku kepentingan untuk merumuskan sejumlah langkah strategis yang inovatif dan produktif menyambut tata kehidupan baru.

(Dhi/Feb)-f

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005